

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN TELO DESA PAKIS KECAMATAN GRABAGAN KABUPATEN TUBAN

Linda Nur Alfiah<sup>1)</sup>, Titik Sumiatin<sup>2)</sup>, Su'udi<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup>DIII Keperawatan Kampus Tuban  
Poltekkes Kemenkes Surabaya

---

### ABSTRAK

Anjuran penggunaan masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebagai kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Tetapi pada dasarnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sulit diterapkan secara konsisten di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *crosssectional*. Populasinya berjumlah 77 orang dengan rentan usia 12-21 tahun di dapatkan sampel 64 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Cara pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk google form kemudian dilakukan pengolahan data, dan diuji menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban dengan pengetahuan baik yaitu 47 orang (73,4 %) dan sebagian besar masyarakat dengan PHBS baik yaitu 34 orang (53,1 %). Dari hasil uji *spearman rank correlation* antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat didapatkan  $p = 0,000$  dengan  $p < 0,005$  dengan menunjukkan adanya hubungan yang kuat (0,725\*\*). Untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19. Dengan demikian diharapkan bagi petugas kesehatan setempat lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang PHBS dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

**Kata kunci:** Covid-19, Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

### ABSTRACT

Health experts recommend wearing masks, maintaining a safe distance, and diligently washing hands with soap and running water to break the virus's chain of transmission. This appears simple, yet implementing fundamentally clean and healthy living behaviors continuously throughout society is tough. The purpose of this study is to ascertain the association between knowledge and clean and healthy living behaviors in Telo Hamlet, Pakis Village, Grabagan Sub-District, Tuban Regency during the Pandemic Covid-19. Analytic correlation using a *crosssectional* method was employed as the research strategy. The population consisted of 77 individuals with vulnerable ages ranging from 12 to 21 years, and a sample of 64 individuals was drawn using simple random sampling techniques. How to collect data via a Google form, then process it and assess it using the *Spearman Rank Correlation* test. The findings indicated that the 47 people in Telo Hamlet, Pakis Village, Grabagan District, Tuban, had adequate knowledge (73.4%) and 34 people had adequate in clean and healthy

*living behaviours (53.1%). The Spearman Rank Correlation test revealed a substantial link (0.725 \*\*) between knowledge and clean and healthy living behaviors. To mitigate the impact of the Pandemic Covid-19, the most effective preventive measure is to limit virus exposure through clean and healthy lifestyle. The government and those involved in Clean and Healthy Living Behaviour will always be able to lower the number of Covid-19 cases through their actual knowledge and actions. As a result, it is predicted that local health workers would continue to promote health awareness about clean and healthy living behaviours in the family and community setting.*

**Keywords:** *Clean and Healthy Living Behaviour; Covid-19; Knowledge*

---

Alamat korespondensi: Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban  
Email: [lindanuralfiyah86@gmail.com](mailto:lindanuralfiyah86@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020. Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata, tetapi memerlukan peran serta setiap elemen masyarakat. Apabila setiap warga masyarakat berperan aktif dalam upaya pencegahan, maka pandemi akan berhasil dikendalikan. Para ahli kesehatan menganjurkan penggunaan masker, menjaga jarak saat interaksi sosial, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebagai kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus. Hal ini tampak mudah, tetapi pada dasarnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sulit diterapkan secara konsisten di masyarakat (Rosidin, Rahayuwati, & Herawati, 2020).

Berdasarkan data satgas Covid-19 dari bulan Oktober sampai Januari orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 terus mengalami kenaikan tiap harinya. Pada bulan Oktober orang yang terkonfirmasi sebanyak 52.456 orang, sembuh 46.378 orang dan yang meninggal sebanyak 3.768 di Jawa Timur. Sementara itu di Kabupaten Tuban yang terkonfirmasi sebanyak 638, sembuh 505 dan meninggal 78 sedangkan untuk wilayah Grabagan yang terkonfirmasi virus Covid-19 sebanyak 12, sembuh 11 dan meninggal 1. Di bulan November yang terkonfirmasi sebanyak 61.883, sembuh 54.490 orang dan yang meninggal sebanyak 4.407 di Jawa Timur. Sementara itu di Kabupaten Tuban yang terkonfirmasi sebanyak 786, sembuh 614 dan meninggal 91 sedangkan untuk wilayah Grabagan yang terkonfirmasi virus Covid-19 sebanyak 13, sembuh 11 dan meninggal 2. Pada bulan selanjutnya yaitu bulan Desember yang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 84.152, sembuh 72.135 dan yang meninggal sebanyak 5.827 di Jawa Timur. Sementara itu di Kabupaten Tuban yang terkonfirmasi sebanyak 1.790, sembuh 1.160 dan meninggal 190 sedangkan untuk wilayah Grabagan yang terkonfirmasi virus Covid-19 sebanyak 21, sembuh 16 dan meninggal 2. Pada bulan Januari orang yang terkonfirmasi sebanyak 112.795, sembuh 97.223 dan meninggal 7.805 di Jawa Timur, di Kabupaten Tuban yang terkonfirmasi 2.730, sembuh 2.156 dan meninggal 282. Di Grabagan juga terjadi peningkatan yang terpapar Covid-19 yaitu sebanyak 30, sembuh 24 serta yang meninggal 4 orang (Jawa Timur, P. P. & Tuban, P. K., 2020)

Peningkatan orang yang terkonfirmasi Covid-19 di Kecamatan Grabagan semakin meningkat. Di Desa Pakis merupakan desa pertama yang terkena zona merah di bulan Mei 2020 dan tertinggi kedua di Kecamatan Grabagan. Di Desa Pakis terdapat dua dusun yaitu Dusun Telo dan Dusun Pancuran, peneliti mengambil Dusun Telo karena orang terkonfirmasi Covid-19 lebih banyak dari Dusun Pancuran.

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah hasil tau seseorang yang terjadi setelah adanya hasil pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017 dalam jurnal Purnamasari & Annisa, 2020). Pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat (Purnamasari & Annisa, 2020). Suatu kebiasaan yang paling terlihat di masa pandemi Covid-19 ini adalah kebiasaan PHBS saat didalam rumah maupun diluar rumah (Anggraini & Hasibuan, 2020)

Untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) (Yanti, Nugraha, Wisnawa, Agustina, & Diantari, 2020). Hal tersebut dapat berupa mencuci tangan yang baik dan benar, menerapkan etika batuk, menjaga jarak/*physical distancing*, serta menjaga higienitas tubuh (Pratiwi, et al., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19, sehingga masa pandemi Covid-19 dapat berakhir dengan cepat (Yanti, Nugraha, Wisnawa, Agustina, & Diantari, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas sangat diperlukan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga bisa mendorong masyarakat untuk membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu ,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban”.

#### **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban dengan rentan umur 12-21 tahun yang berjumlah 77 orang dan diperoleh sampel sebanyak 64 orang yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, untuk mencapai sampling ini setiap elemen diseleksi secara acak dengan menulis nama dari populasi diletakkan dikotak, diaduk dan diambil secara acak. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen : Pengetahuan dan variabel dependen : Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner berbentuk *google form* dengan masing-masing 8 pertanyaan. Waktu penelitian April-Mei 2021 di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban. Analisis data dilakukan secara bivariate menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban berdasarkan umur, jenis kelamin dan pendidikan.

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Umur		
12-15 tahun	26	40,6
16-18 tahun	17	26,5
19-21 tahun	21	32,8
Jenis Kelamin		
Perempuan	34	53,1
Laki-laki	30	46,9
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	49	76,5
Pendidikan Menengah	15	23,4
Total	64	100

Tabel 2. Distribusi Masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tahun 2021

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	47	73,4
Cukup	8	12,5
Kurang	9	14,1
PHBS		
Baik	34	53,1
Cukup	8	12,5
Kurang	22	34,4
Total	64	100

Tabel 3. Tabulasi silang Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban Tahun 2021

Pengetahuan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)						$\Sigma$	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	34	72,3	7	14,8	6	12,7	47	100
Cukup	0	0	1	12,5	7	87,5	8	100
Kurang	0	0	0	0	9	100	9	100
Total	34	53,1	8	12,5	22	34,4	64	100

Uji Spearman Rank Correlation = 0,725\*\* Signifikasi  $\alpha = 0,000$  N = 64

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban memiliki pengetahuan baik yaitu 47 orang (73,4 %). Sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban memiliki PHBS baik yaitu 34 orang (53,1 %) dan sebagian besar yaitu 34 orang (72,3 %) masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban berpengetahuan baik memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik.

Dari hasil uji *spearman rank correlation* antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban. Didapatkan  $p = 0,000$  dengan  $p < 0,005$  dengan menunjukkan adanya hubungan yang kuat (0,725\*\*).

### **Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di masa pandemi Covid-19 di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban**

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban memiliki pengetahuan baik yaitu 47 orang (73,4 %). Menurut Siltrakool (2012) pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Moudy & Syakurah, 2020).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Achmadi, 2014) seseorang dibagi menjadi tiga, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, misalnya intelegensia, minat, dan kondisi fisik. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri, misalnya keluarga, masyarakat, dan sarana. Faktor pendekatan belajar merupakan faktor upaya belajar seseorang, misalnya strategi dan metode dalam pembelajaran.

Pengetahuan sangatlah penting dimiliki oleh masyarakat apalagi pengetahuan tentang PHBS di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Pengetahuan bisa berasal dari dalam diri, lingkungan dan pembelajaran. Pengetahuan yang berasal dari pembelajaran atau pendidikan biasanya didapat melalui pendidikan formal dalam sekolah dan diperoleh dari pendidikan non formal di luar sekolah serta melalui pengalaman. Pendidikan sangat berperan penting terhadap pengetahuan namun tidak selamanya pendidikan rendah memiliki pengetahuan rendah. Dibuktikan dengan fakta diatas walaupun masyarakat hampir seluruhnya berpendidikan dasar namun sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik.

### **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di masa pandemi Covid-19 di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban**

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban memiliki PHBS baik yaitu 34 orang (53,1 %). Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan. Jadi perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup, berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organism tersebut, baik yang dapat diamati secara langsung atau secara tidak langsung (Irwan, 2017).

Menurut Irwan (2017) perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya, faktor-faktor pendukung (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan misalnya Puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya, dan faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas yang lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes RI, 2005 dalam Hayati & Rapotan, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di desa (Fauziah, Pertiwi, Puspitaningrum, Susanto, & Hidayatussyafira, 2020) yaitu tingkat pendidikan dan fasilitas kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sangat perlu diterapkan di masa pandemi Covid-19. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan perilaku yang dilakukan masyarakat atas kesadaran terhadap diri sendiri untuk meningkatkan kesehatannya dan terhindar dari Covid-19. Perilaku bisa didapat masyarakat dari pengetahuan yang dimiliki, lingkungan, dan faktor pendorong yang terwujud dari perilaku petugas kesehatan setempat yang merupakan sumber referensi terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat selama Covid-19. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di desa yaitu tingkat pendidikan dan fasilitas kesehatan. Dari fakta yang ada hampir setengahnya masyarakat berpendidikan dasar namun sebagian besar masyarakat memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik. Berarti tidak mutlak sebagai patokan bahwa tingkat pendidikan rendah memiliki PHBS yang kurang dan untuk fasilitas kesehatan di Dusun ini memang hanya ada bidan desa untuk puskesmas dan rumah sakit cukup jauh jangkauannya akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga masyarakat memiliki PHBS yang kurang.

### **Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di masa pandemi Covid-19 di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.**

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 34 orang (72,3 %) masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban berpengetahuan baik memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dipraktikkan oleh setiap individu dengan kesadaran sendiri untuk meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus diterapkan dalam setiap hari di kehidupan manusia kapan saja dan di mana saja (Hayati & Rapotan, 2020). Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2014 dalam jurnal (Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih, 2020) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

PHBS merupakan upaya masyarakat untuk menerapkan serta mempraktikkan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Penerapan PHBS ini diharapkan dapat mencegah, meminimalisir munculnya serta penyebaran penyakit. Selain itu masyarakat mampu memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan dan mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat (Kementerian Sosial, RI 2020).

Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi sekaligus menjadi peranan penting yang menjadi dasar masyarakat untuk berperilaku. Pengetahuan tentang PHBS sangat perlu diterapkan agar masyarakat dapat mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 yang semakin hari semakin meningkat. Dari fakta yang ada terbukti bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis memiliki berpengetahuan baik dan memiliki PHBS yang baik karena didasarkan dari kesadaran dari setiap masyarakat itu sendiri untuk meningkatkan kesehatannya dan lingkungan sekitar. Meskipun demikian ada juga sebagian kecil masyarakat berpengetahuan baik namun PHBSnya kurang disebabkan masyarakat masih menyepelekan Covid-19, kurang aktifnya Satgas Covid-19 yang berperan dalam masyarakat bahkan sebagian besar masyarakat tidak tahu kalau ditanya soal Satgas Covid-19, masih jarang brosur atau leaflet tentang PHBS Covid-19.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan maka disimpulkan sebagai berikut: Sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban memiliki pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik; Sebagian besar masyarakat Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik; Ada hubungan yang kuat antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Telo Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.

### **SARAN**

Responden yang berpengetahuan dan PHBS baik harus tetap mempertahankannya dan responden yang berpengetahuan baik namun PHBSnya kurang diharapkan untuk ditingkatkan kesadaran tentang pentingnya penerapan PHBS di masa pandemi Covid-19 sebagai pencegahan penularan virus Covid-19. Untuk petugas kesehatan harus melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara rutin setiap bulannya agar yang pengetahuan dan perilakunya baik tetap konsisten serta yang pengetahuan baik dan perilakunya kurang dapat segera ber-PHBS dengan baik sehingga dapat berkontribusi dalam pencegahan Covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, U. F. (2014). *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Anggraini, D. T., & Hasibuan, R. (2020). Gambaran Promosi PHBS dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Kota Binjai pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Menara Medika*, 3, 23.
- Ardiyanto, A., Purnamasari, V., Sukamto, & Sari, E. (2020). Analisis Perilaku Hidup, Bersih dan Sehat di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela olahraga*, 05, 132.
- Fauziyah, A., Pertiwi, T. G., Puspitaningrum, D. M., Susanto, A. T., & Hidayatussyafira, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Guna Mencegah Penularan Covid-19 Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. 7.
- Hayati, N., & Ropotan, H. (2020). Potret Upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru di Kecamatan Binjai Barat Kelurahan Sukaramai. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 5, 15-16.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Jawatimur, P. P. (2020). *Info Covid-19 Jatim Prov*. Dipetik maret 1, 2021, dari Jatim Tanggap Covid-19: <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- Kementerian Sosial RI. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta :Kementerian Sosial RI

- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development* 4, 334.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *jurnal keperawatan terpadu*, 2, 136.
- Pratiwi, M. S., Yani, M. V., Putra, A. I., Mardiana, I. W., Adnyana, I. K., Putri, N. M., Setiawan, I. P. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Terhadap Perilaku Mengenai Pandemi Covid-19 Di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan*, 13, 112.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 35.
- Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan. *Indonesian Journal of Anthropology*, 5, 43.
- Tuban, P. K. (2020). *Informasi Tentang Virus Corona Covid-19*. Dipetik maret 1, 2021, dari tubankab.go.id: <https://tubankab.go.id/page/informasi-tentang-virus-corona-covid-19>
- Yanti, N. P., Nugraha, I. M., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P., & Diantari, N. P. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8, 495.